

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020- 2022**

**<sup>1</sup> Kevin Yohannes Sitepu, <sup>2</sup>Septony Siahaan, <sup>3</sup>Yosephine Sembiring, <sup>4</sup>Arthur  
Simanjuntak**

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji, menganalisis, dan memperoleh bukti pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dan didapatkan jumlah sampel penelitian ini adalah 7 dengan pengamatan selama 3 tahun. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh berbagai variabel independen terhadap Agresivitas pajak. Variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

**Kata Kunci :** Agresivitas Pajak, Profitabilitas, Likuiditas.

**ABSTRACT**

*This research aims to test, analyze and obtain evidence the influence of profitability and liquidity on tax aggressiveness in Automotive and component sub-sector manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange. The population of this research is Sub Manufacturing Companies Automotive sector and components listed on the Indonesian Stock Exchange period 2020-2022. This research used a sampling method and obtained The number of samples in this study was 7 with observations for 3 years. This research uses multiple linear regression analysis to test the influence of various independent variables on tax aggressiveness. The variables in this research are profitability, liquidity. Results This research shows that profitability has an effect against tax aggressiveness. Meanwhile, liquidity has no significant effect on tax aggressiveness.*

**Keywords :** Tax Aggressiveness, Profitability, Liquidity.

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang No.28 tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar- besarnya kemakmuran rakyat dan untuk mengatur lebih lanjut disusun Undang-Undang No. 36 tahun 2008 pasal 2 ayat (1) yang menjelaskan ketentuan-ketentuan terkait kewajiban wajib pajak. Di Indonesia, pajak dibagi menjadi 2 yakni pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat terbagi atas Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Bea Materai, dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) khusus P2 dan berdasarkan sektor usaha, penerimaan pajak dibagi menjadi sektor manufaktur, perdagangan, pertambangan, perdagangan, dsb. Dalam laporan penerimaan pajak 2017 dan 2018 sektor yang berkontribusi paling besar untuk penerimaan pajak adalah sektor manufaktur.

Tindakan untuk menghindari beban pajak ini dilakukan melalui beberapa usaha atau kegiatan seperti manajemen pajak dengan memanfaatkan celah hukum, namun beberapa melakukan hal yang melanggar hukum. Hukum yang dimaksud adalah Undang-Undang No. 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan tata cara

Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 16 tahun 2009 yang lebih dikenal dengan UU KUP. Meskipun tidak semua tindakan yang dilakukan perusahaan melanggar peraturan, terdapat kemungkinan semakin banyak celah yang digunakan ataupun semakin besar penghematan yang dilakukan maka

perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak. Kegiatan untuk mengurangi beban pajak ini dikenal dengan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) serta Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa penghindaran pajak adalah tindakan yang memanfaatkan celah hukum sedangkan penggelapan pajak adalah tindakan yang melanggar hukum dan pelaku penggelapan pajak ini dapat dikenakan pidana.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Agensi

Teori agensi (*agency theory*) menurut Jensen dan Macking (1976) menggambarkan sebuah hubungan yang timbul karena adanya kontrak antara pihak *principal* dan pihak lain yang disebut sebagai pihak *agent*, dimana pihak *principal* mendelegasikan sebuah pekerjaan kepada pihak agen. Teori agensi menjelaskan bahwa pihak pemilik menyediakan sumber daya bagi pihak perusahaan, Sebaliknya pihak manajemen diharuskan untuk melakukan sebuah *service* bagi pemilik sesuai dengan kepentingan pemilik. Manajemen (agen) juga di berikan wewenang mengelolah perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari bisnisnya. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka semakin rendah agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak

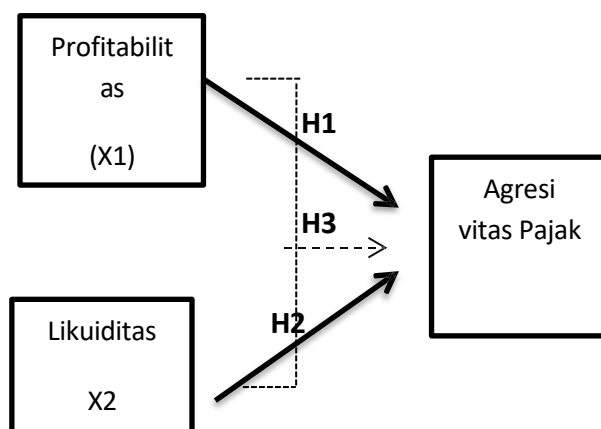
Likuiditas akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi

jangka pendeknya atau melunasi hutang yang jatuh tempo. Jika rasio likuiditas perusahaan tinggi, maka arus kas perusahaan dalam kondisi yang baik. Jika perusahaan mengalami kesulitan dalam menghadapi

### Kerangka Berfikir Keterangan :



hutang jangka pendek maka perusahaan bisa melakukan tindakan agresivitas pajak karena perusahaan lebih mementingkan menjaga arus kas perusahaan daripada harus membayar pajak yang harus ditanggungnya.



**H<sub>1</sub>:** Profitabilitas secara parsial berpengaruh secara positif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

**H<sub>2</sub>:** Likuiditas secara parsial berpengaruh secara positif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2022.

**H<sub>3</sub>:** Profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh secara positif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

## PROFITABILITAS METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu menggunakan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan tahun 2020-2022.

## VARIABEL DEPENDEN

Variabel dependen yaitu variabel yang dihasilkan dari adanya variabel yang mempengaruhi. Variabel dependen yang digunakan yaitu Agresivitas Pajak (Y). Agresivitas pajak adalah tindakan yang mempunyai tujuan untuk mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan baik secara aktif maupun illegal guna mengecilkan beban pajak perusahaan. (Sugiyono, 2017:39)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menentukan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh

keuntungan (Kasmir, 2016:196). Rasio ini juga bisa menunjukkan taraf efektivitas manajemen suatu perusahaan dengan penghasilan yang didapatkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Indikator pada variabel ini adalah *Return On Assets*.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Descriptive Statistic

### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

1	X1_Profitabilitas	,930	1,076
	X2_Likuiditas	,930	1,076

#### Collinearity Statistics

### Uji Normalitas

#### Histogram

N	21
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	,0000000
Std. Deviation	,02481371
Most Extreme Differences	
Absolute	,104
Positive	,104
Negative	-,094
Test Statistic	,104
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>

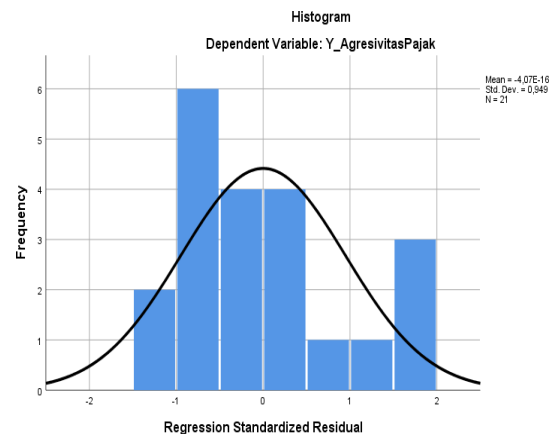
Model

Tolerance VIF

## LIKUIDITAS

Kasmir (2016:128) likuiditas ialah rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, dengan kata lain perusahaan mampu mencukupi untuk melunasi utangnya yang sudah jatuh tempo. Indikator pada variabel ini adalah *Current Ratio*.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$



### Uji Kolmogorov-Smirnov

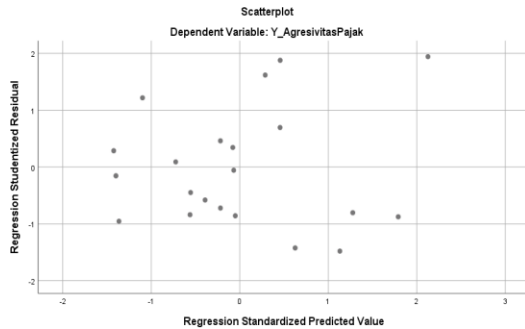
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

#### Unstandardized Residual

- Test distribution is Normal.
  - Calculated from data.
  - Lilliefors Significance Correction.
  - This is a lower bound of the true significance.
- a. Dependent Variable: Y\_AgresivitasPajak

Dari tabel 4.5 di atas dapat kita lihat bahwa nilai VIP masing-masing variabel adalah <10 dan nilai *tolerance* masing-masing variabel adalah >0,1. Ini membuktikan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik scatterplot diatas terlihat titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu. Dengan ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,644 <sup>a</sup>	,414	,349	,02616	1,594

a. Predictors: (Constant), X2\_Likuiditas, X1\_Profitabilitas

b. Dependent Variable: Y\_AgresivitasPajak

Nilai durbin watson sebesar 1,594 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan signifikansi 5% dengan jumlah sampel 21 (n) dan jumlah variabel independent 2 (k=2). Nilai dw 1,594 lebih besar dari batas atas (du) 1,4200 dan kurang dari 2,58 (4-du). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi

## Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	,004		,336	,741
X1_Profitabilitas	,352	,631	3,375	,003
X2_Likuiditas	,000	-,042	-,226	,824

a. Dependent Variable: Y\_AgresivitasPajak

Dari persamaan tersebut bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 0,004 menunjukan bahwa jika variabel independen bernilai nol (tidak ada) maka agresivitas pajak bernilai sebesar konstanta 0,020.

b. Nilai Koefisien regresi Profitabilitas (X1) adalah - 0,352 menunjukan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas sebesar satu- satuan akan menaikkan agresivitas pajak sebesar 0,352.

c. Nilai Koefisien regresi Likuiditas (X2) adalah 0,000 menunjukan bahwa setiap kenaikan Likuiditas sebesar satu-satuan akan menaikkan agresivitas pajak sebesar 0,000.

## Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,004	,011		,336	,741
	X1_Profitabilitas	,352	,104	,631	3,375	,003
	X2_Likuiditas	,000	,000	-,042	-,226	,824

maka interpretasi untuk tiap variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak (Y) karena nilai signifikan  $0,003 < 0,05$
2. Variabel likuiditas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak (Y) karena nilai signifikan  $0,824 > 0,05$ .

## Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,009	2	,004	6,369	,008 <sup>b</sup>
	Residual	,012	18	,001		
	Total	,021	20			

a. Dependent Variable: Y\_AgresivitasPajak

b. Predictors: (Constant), X2\_Likuiditas, X1\_Profitabilitas

diketahui nilai F hitung adalah 6,369 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,369 > 3,52$  dan tingkat signifikansi yaitu  $0,008 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X1) dan likuiditas (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap agresivitas pajak.

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,644 <sup>a</sup>	,414	,349	,02616

a. Predictors: (Constant), X2\_Likuiditas,

menunjukkan Angka adjusted R Square sebesar 0.349 atau sebesar 34,9%. berarti Agresivitas Pajak dapat dijelaskan oleh

variabel profitabilitas dan likuiditas. Sisanya 65,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian

### Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap agresivitas pajak maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, hal ini dapat dilihat dengan hasil nilai signifikannya sebesar  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba yang diperoleh suatu perusahaan maka indikasi perusahaan dalam melakukan tindakan agresivitas pajak semakin rendah. Karena profitabilitas merupakan indikator kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi tidak akan melakukan tindakan agresivitas pajak karena mampu mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariana Dinar, Anik Yuesti, dan Ni Putu Shinta Dewi (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

#### 2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak, hal ini dapat dilihat dengan hasil nilai signifikannya sebesar  $0,824 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini dapat dikatakan bahwa rasio likuiditas

adalah rasio yang akan menilai sejauh mana perusahaan dapat mencukupi kewajiban untuk melunasi hutang jangka pendek perusahaan. Pada penelitian ini likuiditas tidak berpengaruh yang berarti hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya maka perusahaan tersebut dalam keadaan likuid atau memiliki arus kas yang lancar

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sector property dan real estate maka dapat diambil **kesimpulan** bahwa dalam penelitian ini sebagai berikut: mana ditunjukkan dengan tingkat likuiditas yang cukup baik dan perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban pajaknya sesuai dengan ketentuan perpajakan sehingga perusahaan tidak melakukan agresivitas pajak untuk mengurangi beban pajaknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarsih, Nik Amah dan M. Agus Sudrajat (2019) menyatakan bahwa Pada penelitian ini tingkat likuiditas tidak berpengaruh pada agresivitas pajak.

### Saran

1. Variabel profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
2. Variabel likuiditas ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
3. Variabel profitabilitas ( $X_1$ ) dan likuiditas ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut:



4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak dan bervariasi dengan menggunakan berbagai sector perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memberikan tambahan variabel-variabel lain yang erat kaitannya dengan agresivitas pajak agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas faktor apa saja yang mempengaruhi agresivitas pajak.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode pengamatan sehingga memperoleh sampel yang lebih besar dan dapat menggambarkan hasil yang sesuai. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencoba menggunakan proksi agresivitas pajak yang lain agar agresivitas pajak dapat dijelaskan dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, Ida bagus Putu Fajar dan Naniek Noviari, 2015. Pengaruh likuiditas, leverage, intensitas persediaan dan intensitas aset tetap pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. E-Jurnal Akunatansi Universitas Udayana Vol.13.3: 973-1000, hlm 972-1000
- Ardyansah, Danis. 2014. Pengaruh size, leverage, profitability, capital intensity ratio dan komisaris independen terhadap Effective Tax Rate (ETR). Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Ardyansah, Danis dan Zulkiha. 2014. Pengaruh size, leverage, profitabilitas, capital intensity ratio dan Komisaris independen terhadap effective taxrate (ETR). Diponegoro Journal of Accounting. Vol.3, No.2, hlm 1-9
- A.P, Winda Plorensia dan Pancawati Hardiningsih, 2015. Pengaruh agresivitas pajak dan media eksplosure terhadap corporate social responsibility. Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Vol.4, No.2. ISSN: 1979-4878, hlm 136- 151
- Darmawan, Deni. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Dewi, Ida Ayu Agung Wahyuning Candra dan Ni Gusti Putu Wirawati, 2017. Pengaruh agresivitas pajak pada corporate social responsibility dengan likuiditas sebagai variabel pemoderasi. E-Jurnal Akunatansi Universitas Udayana Vol.19.3: 1943-1969, hlm 1943-1969
- Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Putu Ery Setiawan, 2016. pengaruh ukuran perusahaan, umur Perusahaan , profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance . E-Jurnal Akunatansi Universitas Udayana Vol.14.3: 1584- 1613, hlm 1584-1613
- Fadli, Imam. 2016. Pengaruh likuiditas, leverage, komisaris independen, manajemen laba dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak perusahaan. JOM Fekon Vol. 3 No 1, hlm 1205-1219
- Fitri Sukmawati dan Cyntia Rebecca, 2016. Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap agresivitas pajak perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2014 .



Conference on Management and Behavioral Studies Universitas Tarumanagara ISSN: 2541- 3400. e-ISSN: 2541-2850, hlm 498-509

Gemilang, Dewi Nawang. 2017. Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan capital intensity terhadap agresivitas pajak perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23 Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

<http://www.idx.co.id>, diakses pada tanggal 8 September 2023.

<https://www.konsistensi.com>, diakses pada tanggal 6 september 2023.

M, Fitri Anita. 2015. pengaruh corporate Social responsibility, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013. Jom FEKON Vol.2 No.2, hlm 1- 15

Marsyahrul, Tony. 2005. Pengantar Perpajakan. Grasindo. Jakarta. Nugraha ,Novia Bani. 2015. Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan capital intensity terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro

Resmi, Siti. 2016. Perpajakan:Teori dan Kasus. Salemba Empat Edisi 8 Buku 1. Jakarta.

Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung  
Suyanto, Krisnata Dwi dan Suparmono, 2010. Pengaruh likuiditas, leverage, komisaris independen dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan. Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 16 No. 2, hlm. 167-177

Tiaras, Irvan dan Henryanto Wijaya. 2015. Pengaruh likuiditas, leverage, manajemen laba, komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Jurnal Akuntansi Volume XIX No 03: 380-397, hlm 380-397

Waluyo. 2013. Perpajakan Indonesia. Salemba Empat Edisi 11 Buku 1. Jakarta

**WEBSITE : BURSA EFEK INDONESIA. LAPORAN KEUANGAN.**

<https://idnfinancials.com>